

**PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI ANGGOTA PKK DESA
 KARANGTENGAH KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN
 PURBALINGGA SEBAGAI UPAYA PEMBEKALAN KETRAMPILAN
 WIRAUSAHA DAN PENGUATAN UMKM**

Dyah Supriatin¹, Shella Rizqi Amelia², Agustin Rian Pratiwi³, Anastasia
 Anggarkusuma Arofah⁴, Dinnas Purnomo⁵
 Universitas Perwira Purbalingga, Indonesia
dyah.raisa@unperba.ac.id

ABSTRAK

Banyak pelaku UMKM yang mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun ketrampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik. Tidak jarang usaha hanya dijalankan dengan mengandalkan insting dan pengalaman saja. Aspek-aspek manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan, padahal hal tersebut sangat penting dalam membangun dan mengembangkan usaha. Demikian pula dengan pengelolaan keuangan usaha, banyak UMKM yang tidak melakukan pembukuan formal terhadap usahanya. Perhitungan laba sering dilakukan dengan sederhana tanpa melakukan analisis biaya secara memadai. Misalnya usaha yang menggunakan bahan baku/bahan mentah yang diambil dari lahan sendiri dan melibatkan anggota keluarga sendiri, biasanya tidak memasukkan komponen tersebut sebagai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam penghitungan formal biaya.

Kata Kunci: *PKM, Pelatihan, Keuangan*

PENDAHULUAN

UMKM harus segera dibantu, mengingat dampak dan keterlibatan masyarakat yang tinggi. Potensi terjadinya kredit macet, peningkatan angka pengangguran menjadi hal yang nyata akan terjadi, sehingga perlu perhatian untuk UMKM, karena bila tidak, akan menimbulkan terganggunya sektor perekonomian lokal. Ini juga harus diwaspadai karena dapat memberikan dampak ke perekonomian nasional. Berdasarkan latar belakang kondisi seperti ini kami menganggap perlunya ilmu tentang manajemen keuangan kepada pelaku UMKM, dalam hal ini kami masuk ke anggota PKK Desa Karangtengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga, anggota PKK ini yang menjadi sasaran kami dalam penyampaian rencana pengabdian masyarakat yang menjadi judul pengabdian kami yaitu “Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Anggota PKK Desa Karangtengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Sebagai Upaya Pembekalan Ketrampilan Wirausaha dan Penguatan UMKM”.

Anggota PKK Desa Karangtengah merupakan golongan usia produktif dengan latar belakang pekerjaan dan pendidikan yang berbeda beda, dengan semangat berwirausaha yang didukung dengan pengetahuan dan ketrampilan teknis diharapkan akan memberikan bekal dalam memulai dan mengembangkan usaha yang lebih konsisten.

Manajemen keuangan yang baik akan memberikan manfaat besar bagi UMKM. Dengan melakukan pencatatan keuangan dengan tertib, UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya. Kondisi aset, utang, modal, arus kas, serta fluktuasi laba UMKM dapat diketahui dengan mudah sehingga membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan bisnis penting, seperti pembelian aset baru dan rencana pengembangan usaha. Manajemen keuangan yang baik juga akan memperbaiki aspek

pengendalian usaha, dimana pelaku UMKM dapat mengetahui apakah rencana keuangannya tercapai atau tidak serta membantu mencari tahu penyebabnya. Begitu juga dengan aspek permodalan, dengan memiliki administrasi keuangan yang tertib akan memudahkan UMKM dalam pengajuan pinjaman modal kepada pihak bank atau lembaga keuangan lainnya.

Dengan diadakannya pelatihan manajemen keuangan tersebut diharapkan akan mampu memberikan bekal pengetahuan yang memadai dan selanjutnya dapat diimplementasikan ke dalam usaha nyata sehingga pada akhirnya mampu membantu pengembangan UMKM untuk mewujudkan ekonomi Indonesia yang lebih kuat di masa mendatang.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah):
Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam memulai maupun menjalankan usaha. Langkah pertama diselenggarakan melalui metode ceramah selama 1,5 jam.
2. Langkah 2 (Metode Tutorial):
Peserta pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas. Materi ini disampaikan dalam bentuk tutorial disertai dengan latihan/studi kasus. Langkah kedua diselenggarakan selama 2 jam.
3. Langkah 3 (Metode Diskusi):
Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah mereka jalani ataupun hal-hal yang ingin mereka tanyakan untuk memulai usaha. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1,5 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berkaitan dengan pengenalan pentingnya manajemen keuangan bagi anggota PKK Desa Karangtengah berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2021. Pertemuan tatap muka diberikan dengan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode simulasi.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh empat orang tim pengabdian. Peserta pelatihan pada tahap awal diberikan materi mengenai pentingnya manajemen keuangan. Kemudian, pada tahap kedua peserta pelatihan diberikan materi mengenai penyusunan laporan keuangan disertai dengan contoh-contoh kasus yang berhubungan dengan keuangan yang sering dialami oleh peserta pelatihan. Setelah itu para peserta pelatihan diajak berdialog dengan tanya jawab menyangkut materi yang telah disampaikan.

Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti setiap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peserta. Secara umum permasalahan peserta berkaitan dengan :

1. Belum adanya pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan bagi anggota PKK Desa Karangtengah
2. Belum adanya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan bagi anggota PKK Desa Karangtengah

Materi mengenai manajemen keuangan dalam program pengabdian masyarakat yang sudah terlaksana ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran keuangan bagi peserta sehingga dapat meningkatkan literasi keuangan dan juga memberikan bekal keterampilan dalam pengelolaan keuangan untuk berwirausaha bagi anggota PKK Desa Karangtengah.



Gambar 1 dan 2 Pelaksanaan pengabdian



Hasil kegiatan pengabdian mengenai manajemen keuangan bagi anggota PKK Desa Karangtengah meliputi beberapa komponen sebagai berikut :

1. Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian
2. Ketercapaian materi yang diberikan
3. Kemampuan peserta dalam memahami materi
4. Antusias peserta dalam melanjutkan pelatihan di lain hari

Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian sudah baik, hal ini dilihat dari kemampuan

peserta dalam memahami materi. Ketercapaian materi sudah baik dilihat dari antusias peserta dalam memecahkan kasus keuangan dan pembuatan laporan keuangan. Kemampuan peserta dalam memahami materi sudah baik dilihat dari pemahaman mengenai konsep manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan anggota PKK Desa Karangtengah. Peserta juga sangat antusias dengan materi yang diberikan karena materi tentang manajemen keuangan dan laporan keuangan merupakan hal baru bagi sebagian besar peserta dan menambah literasi keuangan dari anggota PKK Desa Karangtengah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan untuk pengurus dan anggota PKK desa Karangtengah kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga, telah berjalan dengan baik dan lancar. Peserta kegiatan sangat antusias, mampu menerima dan memahami materi dengan baik. Peserta menganggap bahwa pengetahuan manajemen keuangan mereka selama ini ternyata masih sangat kurang dan tidak efektif sehingga kegiatan ini sangat membantu, terutama sebagai bekal utama dalam berwirausaha yang akan membawa dampak positif bagi peningkatan perekonomian rumah tangga. Jika perekonomian rumah tangga lebih baik maka akan memberikan dampak multiplier terhadap perekonomian suatu daerah hingga negara secara makro.

Saran

Berdasarkan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan yaitu:

1. Kegiatan ini sangat perlu dilanjutkan dengan materi yang lebih mendalam, dan pembekalan lebih lanjut.
2. Perlunya kegiatan lanjutan terkait pengawasan dan koreksi penerapan manajemen keuangan terutama untuk UMKM harus lebih dibantu dan diawasi agar lebih terarah

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harjito, Agus dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.